

**HUBUNGAN SPRITUALITAS DENGAN KEPUTUSAN MENJADI  
PEKERJA SEKS KOMERSIAL DI WILAYAH DESA BESINI  
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER**

Oleh:  
**Angela Wensi, Asmuji, Cahya Tri Bagus**

**Jl. Karimata 49 Jember Telp :(0331) 332240 Fax :(0331) 337957**

**Email : [fikes@unmuhjember.ac.id](mailto:fikes@unmuhjember.ac.id) Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

**ABSTRAK**

Spiritualitas tidak hanya berfokus pada hubungan manusia dengan Tuhan, namun spiritualitas menawarkan rasa dan ketertarikan yang baik meliputi hubungan interpersonal (hubungan dengan diri sendiri), interpersonal (hubungan dengan orang lain dan lingkungan), dan transpersonal (hubungan dengan yang tidak terlihat, Tuhan, atau kekuatan tertinggi). spiritualitas sebagai konstruk multidimensi yang terdiri dari delapan dimensi utama, yaitu: Transendensi diri, Keterhubungan (*connectedness*), Kepercayaan, Realitas eksistensial, Keyakinan dan nilai-nilai, Energi, Harapan, Kekuatan Batiniyah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan spiritualitas dengan keputusan menjadi Pekerja Seks Komersial. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional* dengan jumlah populasi 155, sampel yang diambil 32 responden yang terdiri dari 16 Pekerja Seks Komersial dan 16 Non Pekerja Seks Komersial yang diperoleh dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner dengan skala likert. Hasil analisa data menunjukkan bahwa responden Pekerja Seks Komersial dengan Spritualitas Kurang sebanyak 9 (56,3%) dan responden yang Non Pekerja Seks Komersial dengan Spritualitas Cukup sebanyak 12 (75%). Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* dengan  $\alpha=0,05$  didapatkan nilai p value 0,001. Dengan pembahasan bahwa spiritualitas sangat mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Spritualitas dengan Keputusan menjadi Pekerja Seks Komersial.

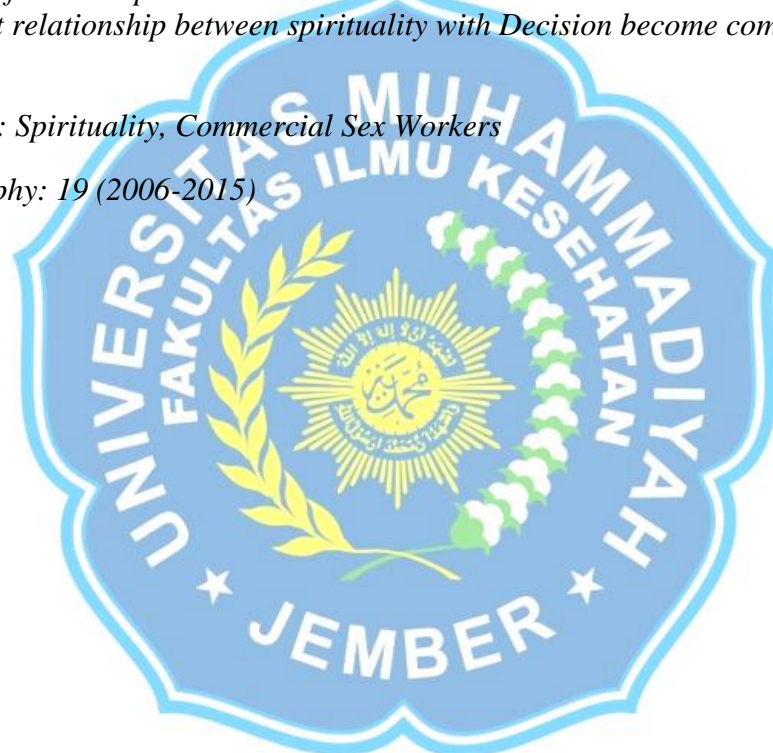
Kata Kunci : Spritualitas, Pekerja Seks Komersial  
Daftar Pustaka: 19 (2006-2015)

## **ABSTRACT**

*Spirituality is not only focusing on man's relationship with God, but spirituality offers a taste and interest in a good covering of interpersonal relationships (relationships with oneself), interpersonal (relationships with others and the environment), and transpersonal (the relationship with the invisible, of God, or The highest strength). spirituality as a multidimensional construct that consists of eight main dimensions, namely: self Transendesi, Connectedness (connectedness), Trust, Reality existential, beliefs and values, Energy, Hope, Inner Strength. The purpose of this study to determine the relationship of spirituality with the decision to become commercial sex workers. The study design used is cross sectional with a population of 155 samples taken 32 respondents consisting of 16 commercial sex workers and 16 Non Prostitutes obtained by using purposive sampling technique sampling. Collecting data using questionnaires with Likert scale. The results of data analysis showed that the respondents Sex Workers Less Komerisal with spirituality as much as 9 (56.3%) and respondents who Non Prostitutes with spirituality Just as much as 12 (75%). The results statistically using Chi Square test with  $\alpha = 0.05$  p value value 0,001. With the discussion that spirituality strongly influence a person to make decisions. It can be concluded that there is a significant relationship between spirituality with Decision become commercial sex workers.*

*Keywords: Spirituality, Commercial Sex Workers*

*Bibliography: 19 (2006-2015)*



## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan penduduk Indonesia cukup pesat. Jumlah penduduk Indonesia saat ini sebanyak 233 juta jiwa dan 26,8% atau 63 juta jiwa adalah remaja (SKRRI, 2010). Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang mempunyai peran penting di masa yang akan datang dimana mereka diharapkan mampu berprestasi dan mampu menghadapi tantangan tantangan yang ada pada masa sekarang dan yang akan datang. Remaja perlu dipersiapkan sejak dini baik secara mental maupun secara spiritual. Secara mental remaja diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapi, diantaranya hambatan, kesulitan, kendala dan penyimpangan dalam kehidupan termasuk dalam kehidupan sosial sesuai dengan tugas perlembangan yang dilaluinya. Perkembangan pada hakekatnya adalah usaha penyesuaian diri yaitu untuk secara aktif mengatasi stres dan

mencari jalan keluar baru dari berbagai masalah (Sarwono, 2011). Menurut Suryo (2009) perubahan seseorang mempengaruhi untuk mengambil keputusan. Masalah yang terjadi disebabkan oleh lingkungan sekitar, teman sebaya yang sangat berpengaruh pada setiap seseorang untuk berperilaku. Menurut Yahya (2015). Dari data yang ada, lokalisasi Pekerja Seks Komersial yang ada di Kecamatan Puger, Jember jumlah Pekerja Seks Komersial mencapai 169, dengan rincian 111 orang Jember sendiri, 58 sisanya berasal dari luar Jember. Dari jumlah tersebut, 93 Pekerja Seks Komersial bernaung dibawah pengelolaan mucikari pada tahun 2007. Miskawi (2009) dalam penelitiannya menjelaskan tentang bahwa Pekerja Seks Komersial memiliki peran penting terhadap keluarganya, sehingga sering dipandang sebelah mata oleh masyarakat secara umum. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan tingkat spritualitas dengan keputusan

menjadi pekerja seks komersial di wilayah Desa Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah studi korelasional (hubungan atau asosiasi), yang bersifat *cross sectional*. yang bertujuan untuk mengetahui hubungan spritualitas dengan keputusan menjadi Pekerja Seks Komersial di wilayah desa Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Dimana data penelitian diambil pada satu saata. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Desa Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Populasi sebanyak 155 orang dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan didapatkan 32 responden dengan 16 Non Pekerja Seks Komersial dan Pekerja Seks Komersial. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Instrumen untuk mengumpulkan data menggunakan kesioner. Pertanyaa kuesioner ini untuk menilai tingkat spritualitas pada responden. Analisis data

merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Data mentah yang didapat, tidak dapat menggambarkan informasi yang diinginkan untuk menjawab masalah penelitian (Nursalam, 2013). Menggunakan uji *chi square* untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen (Spritualitas) terhadap variabel dependen (Keputusan menjadi Pekerja Seks Komersial). Dari hasil uji statistik ini akan didapatkan nilai signifikan, jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sebaliknya jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## PEMBAHASAN

### A. Data Umum

#### 1. Karateristik responden berdasarkan usia.

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17 – 25 Tahun	17	53,2
26 – 35 Tahun	14	43,9
36-45 Tahun	1	3,1
Total	32	100 %

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa usia responden sebagian berada pada rentang usia 17-25 tahun yaitu 17 responden (53,2%).

## 2. Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	2	6,3
SMP	9	28,1
SMA	21	65,6
Total	32	100 %

Tabel 1.2 di atas terlihat bahwa pendidikan responden sebagian adalah SMA yaitu 21 responden (65,5%).

## B. Data Khusus

### 1. Identifikasi Spritualitas Pekerja Seks Komersial

Spiritualitas	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	0	0
Cukup	7	43,8
Kurang	9	56,3
Total	16	100%

Tabel 1.1 didapatkan data bahwa Pekerja Seks Komersial memiliki Spritualitas Kurang sebanyak 9 responden (56,3%)

### 2. Identifikasi Spritualitas Non Pekerja Seks Komersial

Spiritualitas	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	4	25,0
Cukup	12	75,0
Kurang	0	
Total	16	100 %

Tabel 1.2 didapatkan data bahwa Non Pekerja Seks Komersial memiliki Spritualitas Cukup sebanyak 12 responden (75%)

### 2. Tabulasi Silang spritualitas dengan keputusan menjadi pekerja seks komersial di Wilayah Desa Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember

Spiritualitas	Keputusan		Total	P.Value
	PSK	Non PSK		
Kurang	9	0	9	0,001
	(100%)	(00%)	(100%)	

	0%)		
Cukup	7	12	19
	00%)	00%)	00%)
Baik	0	4	4
	00%)	00%)	00%)
Total	16	16	32
	00%)	00%)	00%)

Tabel 1.3 di atas menunjukkan hasil analisis uji statistik antara spritualitas pekerja seks komersial dengan keputusan menjadi pekerja seks komersial menggunakan uji Chi Square , maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya ada Hubungan Spritualitas Dengan Keputusan Menjadi Pekerja Seks Komersial di Wilayah Desa Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

Kecamatan Puger Kabupaten Jember diperoleh pada pekerja seks komersial memiliki spritualitas kurang sebanyak 9 responden (56,3%) dan hasil dari non pekerja seks komersial mengalami spritualitas cukup sebanyak 12 responden (75,0%). Responden pekerja seks komersial yang mengalami spritualias kurang dalam

penelitian ini menunjukkan sebgaiian dengan tingkat pendidikan adalah SMA sebanyak 21 responden (65,6%) begitu pula dengan responden yang non pekerja seks komersial. Pada dasarnya mereka senantiasa melakukan kegiatan agama hanya sebatas pengetahuan agama dan spritualitas sebatas yang mereka ketahui saja . Responden dengan Non pekerja Seks Komersial dengan spritualitas cukup sebanyak 12 responden (75,0%) mereka masih melaksanakan atau menjalani ibadah wajib dan melaksanakan kegiatan keagaman sebagaimana yang dijalani manusia beragama pada umumnya.

Meskipun mereka berada lingkungan yang mayoritas lingkungan pekerja seks komersial mereka masih mampu menjaga spritualitas dan agamanya. Alasan yang yang didapat oleh peneliti bahwa responden mampu mencari pekerjaan lain untuk menghidupi kehidupannya sehingga jika individu memiliki karakter yang kuat semakin kuat didalam dirinya seseorang, terutama proses menjaga dan mempertahankannya. Semakin seseorang memiliki makna akan

hidupnya, semakin bahagia dan efektif dalam menjalani kehidupannya (Pipit 2011).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

#### **1. Keterbatasan Alat Ukur**

kuesioner yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini, pada kenyataannya ada beberapa responden yang kurang paham tentang pertanyaan yang ada pada kuesioner sehingga responden perlu menanyakan langsung kepada peneliti dan peneliti tidak melakukan Uji Validitas.

### **D. Implikasi Terhadap Pelayanan Keperawatan**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan serta fasilitas kesehatan khususnya pelayanan keperawatan pada pekerja seks komersial di wilayah Desa Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Khususnya untuk perawat komunitas mampu memahami masyarakat dilihat dari individu itu sendiri dan anggota keluarga sebagai kesatuan yang utuh dari aspek biologi, psikologi, sosial dan spiritual.

melaksanakan kegiatan keagamaan sebagaimana yang dijalani manusia beragama pada umumnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

- A. Pekerja Seks Komersial di Wilayah Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember memiliki spritualitas Kurang sebanyak 9 responden (56,3%) dan responden yang mengalami spritualitas cukup sebanyak 7 responden (43,8).
- B. Pada Non Pekerja Seks Komersial di Wilayah Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember memiliki spritualitas cukup sebanyak 12 reponden (75,0%) dan responden yang mengalami spritualitas baik sebanyak 4 responden (25,0%)
- C. Ada hubungan spritualitas dengan keputusan menjadi Pekerja Seks Komersial di Wilayah Desa Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember

## B. Saran

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada:

### 1. Bagi Instansi Kantor

Kecamatan dan Balai Desa di Kecamatan Puger

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai Spritualitas seseorang, serta hubungan antara spritualitas dengan keputusan menjadi Pekerja Seks Komersial di wilayah Desa Besini Kecamatan Puger Kabupaten Jember .  
Disarankan juga bagi lembaga upaya preventif guna meminimalkan kemungkinan terjadinya dan meluasnya Pekerja Seks Komersial.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian dapat bermanfaat sebagai konsumsi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember untuk menambah wawasan di

bidang kesehatan khususnya mengenai konsep spritualitas.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konsep spritualitas yang dapat merubah setiap keyakinan seseorang.

### 4. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian dapat bermanfaat sebagai konsumsi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember untuk menambah wawasan di bidang kesehatan khususnya mengenai konsep spritualitas.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan konsep spritualitas yang dapat merubah setiap keyakinan seseorang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Suryo. (2009). *Hubungan antara Kecemasan Pada Waria yang menjadi Pekerja Seks Komersial*. Jurnal Psikologi. Volume 15. No 1 2009. Universitas Padjajaran Bandung.
- Reviliana, Pipit. (2011). *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Kejadian Pekerja Seks Komersial di Lokalisasi Baturaden Kabupaten Banyumas*. Akademi Kebidanan YLPP Purwokerto
- Sarwono, (2011). *Psikologi Remaja*.<http://digilip.unimus.ac.id/bab1>. (diperoleh 23 Januari 2016).
- Yayan, Alex. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Penutupan Lokalisasi Terhadap Masyarakat Puger Tahun 2007-2014*. Universitas Jember.